




























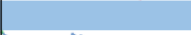






Top Three Things - Indonesia

Mendatar. Pasar saham AS diperdagangkan mayoritas mendatar semalam, menyusul beberapa rilis data pasar tenaga kerja di haru Jumat lalu yang memperkuat ekspektasi untuk pengetatan kebijakan moneter oleh the Fed, sementara laporan pendapatan yang lebih rendah oleh Nvidia mengingatkan investor akan perlambatan ekonomi di AS. Indeks S&P 500 dan Nasdaq masing-masing melemah 0,1%. Sebaliknya, *US Treasuries* menguat, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang turun lebih dari 8 bps menuju level 2,75%. Emas dan minyak masing-masing menguat, sementara dolar AS diperdagangkan melemah terhadap mayoritas mata uang G-10.

Ekspektasi suku bunga. Sementara penguatan upan non-pertanian (NFP) pada pekan lalu turut mendasari optimisme pasar terhadap kekuatan ekonomi, namun, hal tersebut pun turut meningkatkan ekspektasi untuk kenaikan suku bunga yang agresif oleh the Fed. Mengutip Bloomberg, JPMorgan kini mengantisipasi 75 bps kenaikan suku bunga pada FOMC September mendatang, naik dari ekspektasi 50 bps sebelumnya, sementara Citi “tidak akan terlalu terkejut” jika terjadi kenaikan 100bps, khususnya jika inflasi inti lebih tinggi dari yang diantisipasi. Pada rilis data inflasi AS besok, pasar mengantisipasi inflasi umum untuk turun 8,7% YoY di bulan Juli dari 9,1% sebelumnya, sementara inflasi inti naik 6,1% YoY dari 5,9%.

Pelemahan sentimen. Survei konsumen Bank Indonesia mengindikasikan bahwa tingkat keyakinan konsumen sedikit melemah di bulan Juli, dengan indeks IKK yang turun ke level 123,2 dari 128,2 di bulan sebelumnya, namun bertahan di zona optimis (di atas 100). Baik penilaian konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini (IKE) maupun terhadap ekspektasi kedepannya (IEK), masing-masing termoderasi, meskipun masih bertahan di zona optimis.

	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
% change							
S&P 500		4140.1	-0.1	0.5	6.2	-6.7	-13.1
Euro Stoxx 50		3757.2	0.9	1.4	7.1	-10.1	-12.6
Nikkei		28249.2	-0.2	2.1	6.3	1.3	-2.1
MSCI EM		1001.8	-0.1	1.8	0.2	-22.6	-18.7
JCI		7086.8	0.0	1.7	5.1	15.7	7.7
change in basis points							
2Y US Treasury		3.21	0	15	10	298	247
5Y US Treasury		2.91	-1	5	-22	211	164
10Y US Treasury		2.76	-1	0	-33	142	124
5Y Indonesia		6.43	0	-7	20	126	133
10Y Indonesia		7.14	-1	2	-13	84	76
change in basis points							
3M LIBOR		2.87	0	8	52	274	266
6M LIBOR		3.43	3	10	46	328	309
1M JIBOR		3.76	1	4	22	20	21
3M JIBOR		3.90	2	5	15	15	15
6M JIBOR		4.07	0	4	14	16	16
12M JIBOR		4.21	1	4	12	13	14
% change							
DXY		106.44	-0.1	0.1	-0.6	14.4	11.2
EURUSD		1.0197	-0.1	0.2	1.5	-13.2	-10.4
USDJPY		134.95	0.1	-1.2	1.9	-18.2	-14.7
GBPUSD		1.2082	0.0	-0.7	1.6	-12.8	-10.7
AUDUSD		0.6988	-0.1	0.9	3.7	-4.8	-3.9
USIDR		14878	0.1	0.0	0.7	-3.5	-4.2
EURIDR		15165	0.4	0.6	-0.1	11.4	6.4
JPYIDR		110.11	1.6	2.0	0.2	18.4	12.5
SGDIDR		10783	0.4	0.2	-1.0	-1.8	-2.0
% change							
WTI		90.76	-0.3	-4.2	-10.9	45.5	26.4
Brent		96.65	-0.2	-4.1	-6.8	48.5	29.7
Gold		1789	0.0	1.6	3.2	3.4	-2.2
Copper		7987.5	1.5	2.1	2.3	-15.6	-17.8
Nickel		21624	-2.4	-8.1	0.4	12.4	5.0
Palm Oil		4135	2.9	1.0	0.0	-8.5	-19.8
% change							
VIX		21.29	0.7	-6.8	-13.6	31.8	23.6
1M US T-bill Vol		122.58	1.3	3.0	-14.5	98.1	61.0
Global FX Vol		10.62	-0.6	-1.7	-4.8	56.0	42.3

Sumber: Bloomberg, Bank Indonesia, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

9 Agustus 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.